

MEMBONGKAR JOBDESK AKUNTANSI MANAJEMEN: KUNCI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS YANG AKURAT DI PT GRIYA DEPO

Muhammad Nabil Fatwa, Teguh Adi Priansyah
mnabil.fatwa@gmail.com, teguhadipriansyah1@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Program magang MBKM dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama proses perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman praktis mengenai penerapan akuntansi manajemen dalam dunia kerja nyata, khususnya di sektor ritel bahan bangunan. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan administrasi keuangan, pengelolaan dokumen, serta pencatatan transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Kata Kunci

Magang MBKM, Akuntansi Manajemen, Administrasi Keuangan, Pengelolaan Dokumen, Proses Bisnis Ritel, PT Griya Depo, Kompetensi Mahasiswa

Abstract

The MBKM internship program is implemented to provide opportunities for students to be able to apply the knowledge they have learned during the lecture process in the real world of work. The aim of this activity is to provide a practical understanding of the application of management accounting in the real world of work, especially in the building materials retail sector. During the internship, students are directly involved in financial administration activities, document management, and recording transactions related to the company's operational activities.

Keyword

MBKM Internship, Management Accounting, Financial Administration, Document Management, Retail Business Process, PT Griya Depo, Student Competencies

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi wadah penting untuk mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menambah wawasan dengan bidang studinya.

Artikel disusun dari pengalaman magang yang dijalani di PT Griya Depo Nusantara. Magang ini bertujuan untuk pengembangan kompetensi dan pemahaman mengenai tata Kelola Perusahaan serta proses operasional di industri bahan bangunan.

Dari artikel ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai referensi maupun bahan pembelajaran dalam pengembangan kompetensi dan pengalaman praktis di bidang akuntansi manajemen Perusahaan.

MITRA DAN TINJAUAN PUSTAKA

1. Gambaran Mitra

a. Letak dan Lokasi

Jl Raya Kedung Baruk No. 26-28, Kedung Baruk, Kec.Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298

b. Profil Instansi

PT Griya Depo adalah Perusahaan yang berfokus pada sektor ritel penjualan dan pengadaan bahan bangunan di Indonesia. PT Griya Depo didirikan pada tahun yang relative baru seiring perkembangan industri konstruksi di Indonesia. Munculnya kebutuhan akan bangunan yang lebih baik mendorong pendirian Perusahaan ini dengan memanfaatkan teknologi digital. Griya Depo bertujuan mempermudah proses pengadaa bahan bangunan bagi para kontraktor, pengembang dan individu.



Gambar 1. Logo Perusahaan PT . Griya Depo
Sumber: Dokumen Perusahaan

c. Visi

Menjadi Penyedia bahan bangunan terkemuka yang berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan sektor konstruksi di Indonesia, dengan mengedepankan prinsip kualitas, keberlanjutan dan inovasi serta memperkuat jaringan distribusi yang efisien dan berbasis teknologi, guna mendukung tercapainya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan

d. Misi

- Menyediakan rangkaian produk bahan bangunan yang memenuhi standar internasional yang didukung pengadaan bahan baku yang selektif dan pemilihan pemasok yang memiliki terhadap kualitas dan keberlanjutan.
- Membangun dan mengembangkan sistem distribusi yang efisien, termasuk dengan memanfaatkan teknologi informasi dan platform digital, untuk memastikan pengiriman produk yang tepat waktu dan dalam kondisi terbaik ke seluruh wilayah Indonesia, bahkan daerah terpencil
- Melakukan riset dan pengembangan berkelanjutan untuk menciptakan solusi material bangunan yang lebih ramah lingkungan, hemat energi, dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan konstruksi modern, dengan tetap mengutamakan keamanan dan ketahanan produk.
- Menyediakan layanan pelanggan yang berbasis pada pendekatan konsultatif, memberikan solusi teknis yang sesuai dengan kebutuhan proyek, serta memberikan edukasi terkait penggunaan bahan bangunan yang efisien dan ramah lingkungan.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berintegritas, melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan keterampilan teknis dan manajerial, untuk mendukung pencapaian visi perusahaan serta memberikan kontribusi positif terhadap sektor konstruksi dan industri bahan bangunan di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

- Program magang merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pelaksanaan magang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata di industri. Menurut Anwar (2012).
- Selain itu, kegiatan magang juga memiliki manfaat dalam membangun kompetensi profesional dan kesiapan kerja mahasiswa. Nurgiyantoro (2010)
- Dalam konteks kegiatan magang di perusahaan bahan bangunan seperti PT. Griya Depo Nusantara Surabaya, peserta diharapkan mampu memahami proses bisnis, tata kelola perusahaan, serta aspek administrasi keuangan yang mendukung operasional perusahaan tersebut. Sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi mahasiswa, laporan ini juga merinci rencana kegiatan, pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh selama magang berlangsung.

METODE

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang MBKM pada PT Griya Depo Nusantara ini dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai pada 3 Februari 2025 sampai dengan bulan 20 Juni 2025 dengan jadwal kerja 3 hari yaitu senin, rabu, dan jumat dengan jam kerja mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00.

Selama pelaksanaan mahasiswa diharuskan mengikuti peraturan yang ada di Perusahaan PT Griya Depo Nusantara demi kelancaran kegiatan magang. Saat diberikan tugas dan diberikan tanggung jawab, mahasiswa diarahkan agar paham dengan jobdesk yang akan dikerjakan selama magang.

2. Pengumpulan Data

Beberapa Langkah yang diambil dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam Menyusun laporan akhir magang, antara lain:

- Metode Observasi, merupakan metode pengamatan terhadap suatu objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di lokasi kerja agar mampu memahami bagaimana cara kerja di bidang ritel penjualan dan pengadaan bahan bangunan.
- Metode Dokumentasi, merupakan sebuah Langkah dengan mengambil foto ditempat kerja yang nantinya dapat mendukung dalam proses pembuatan laporan akhir magang.

PELAKSANAAN DAN HASIL

1. Alih Pengetahuan

Adapun ilmu yang diterima mahasiswa saat melaksanakan kegiatan magang MBKM diantara lain:

- Ilmu Pengetahuan Manajemen Waktu
Dalam pelaksanaan magang (MBKM) pada PT Griya Depo Nusantara mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dikarenakan pesanan barang yang banyak yang mengharuskan mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.
- Ilmu Pengetahuan Produk Bangunan
Dalam kegiatan magang (MBKM) ini, mahasiswa banyak berurusan dengan bagaimana cara perusahaan mengelola dokumen transaksi keuangan dan perpajakan yang terkait langsung dengan penjualan produk bangunan. Mulai dari invoice penjualan, faktur pajak, hingga bukti pembayaran – semua dokumen tersebut menjadi bagian vital dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Dengan terlibat langsung dalam proses pengecekan dan rekapitulasi dokumen keuangan, pemahaman mengenai alur

distribusi produk dan pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih nyata dan terstruktur.

2. Alih Keterampilan

Ilmu keterampilan saat melaksanakan kegiatan magang MBKM di Perusahaan antara lain:

- Mendapatkan Keterampilan Administrasi Keuangan

Mendapat keterampilan bidang administrasi keuangan yang menjadi salah satu aspek vital dalam operasional Perusahaan. Mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk memeriksa dan melengkapi dokumen bank, seperti invoice, bills, dan bukti pengeluaran (expense).

Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya kelengkapan dokumen dalam proses pembukuan, serta bagaimana setiap dokumen memiliki peran masing-masing dalam mencerminkan arus kas Perusahaan. Mahasiswa juga diberi tugas seperti merekap nomor invoice penjualan dan faktur pajak (FP), tracking dokumen penjualan dan pembelian, hingga mencatat bukti kas keluar dan merekap bukti pembayaran.

- Mendapatkan Pengelolaan Dokumen

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, mahasiswa terlibat langsung dalam proses merapikan, menyusun, dan mengevaluasi kelengkapan dokumen-dokumen penting, seperti invoice penjualan dan pembelian, bukti kas keluar, bukti pembayaran, dan faktur pajak.

Kegiatan ini menuntut ketelitian tinggi, karena satu kesalahan dalam pengurutan atau penyimpanan dokumen dapat berdampak pada kesalahan laporan keuangan atau keterlambatan audit internal. Mahasiswa juga mempelajari cara mengklasifikasikan dokumen berdasarkan periode waktu (bulanan atau tahunan) serta jenis transaksi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pencarian kembali dokumen ketika dibutuhkan dan menjadi bagian dari sistem pengarsipan perusahaan yang efisien. Selain itu, penulis juga diberikan tanggung jawab untuk melakukan tracking terhadap dokumen yang hilang atau belum lengkap, sehingga dapat ditindaklanjuti lebih lanjut oleh tim terkait.

- Mendapatkan Pemahaman Proses Bisnis Ritel Bahan Bangunan

Melalui program magang mahasiswa terlibat dalam menangani dokumen seperti invoice penjualan dan pembelian, faktur pajak, bukti pembayaran, serta pencatatan bukti kas keluar. Aktivitas tersebut memberikan gambaran konkret tentang aliran informasi dan dokumen yang mendukung kelancaran proses bisnis ritel bahan bangunan.

Tidak hanya dari sisi administratif, mahasiswa juga memahami peran teknologi dalam mendukung kegiatan ritel modern. PT. Griya Depo memanfaatkan sistem digital untuk mempercepat proses pemesanan dan pelaporan, sekaligus meningkatkan akurasi data keuangan dan inventaris. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa teknologi informasi merupakan bagian penting dalam sistem manajemen ritel masa kini.

4. Analisa

Program magang yang dijalani di PT. Griya Depo Nusantara Surabaya memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung dinamika industri ritel bahan bangunan. Perusahaan ini tidak hanya menjadi tempat penjualan material konstruksi, tetapi juga menjalankan sistem bisnis yang terstruktur dan modern, mulai dari manajemen stok, transaksi keuangan, hingga dokumentasi yang rapi. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas administrasi seperti pengecekan invoice, rekap faktur pajak, dan pencatatan kas keluar, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai pentingnya akurasi dan efisiensi dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan.

Dari sisi kompetensi, mahasiswa mendapatkan peningkatan keterampilan di berbagai aspek, mulai dari administrasi keuangan, pengelolaan dokumen, hingga pemahaman alur bisnis ritel berbasis digital. Kegiatan ini membuktikan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di

ruang kelas, melainkan juga melalui praktik lapangan yang nyata. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bekerja dengan teliti, tetapi juga belajar menyesuaikan diri dengan budaya kerja profesional, mematuhi prosedur operasional, dan berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja serta pembimbing.

Dengan demikian, magang ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan akademik, tetapi juga langkah awal dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja secara lebih percaya diri dan profesional.

SIMPULAN

Melalui pelaksanaan program magang MBKM di PT Griya Depo Nusantara, mahasiswa memperoleh pemahaman dan ilmu tentang praktik kerja nyata bidang akuntansi manajemen dalam dunia industri ritel bahan bangunan. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari di Perusahaan seperti administrasi keuangan, pengelolaan dokumen, dan pemrosesan data transaksi memberikan pengalaman baru dan memperkuat pengetahuan akademik yang diperoleh di kampus.

Mahasiswa tidak hanya belajar tentang pencatatan keuangan dan dokumentasi, Tapi juga belajar tentang alur proses bisnis ritel bangunan yang kompleks dan berbasis dengan teknologi. Hal ini menunjukkan integrasi antara kompetensi Teknik dan sikap professional.

Dengan demikian, program magang ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan di bidang akuntansi dan manajemen bisnis secara lebih percaya diri, kompeten, dan adaptif terhadap perkembangan industri.

SARAN

- **Mahasiswa**
Bagi mahasiswa yang akan mengikuti program magang, disarankan agar menyiapkan diri secara matang baik dari segi akademik dan kemampuan untuk beradaptasi di dunia pekerjaan. Mahasiswa juga harus bersikap proaktif, bertanggung jawab, dan memiliki semangat untuk belajar agar mendapatkan manfaat dari program magang yang akan dijalani.
- **Universitas**
Bagi Universitas, terlebih Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Program magang MBKM ini dapat terus ditingkatkan kualitasnya dengan memperluas kerja sama dengan berbagai Perusahaan di sektor industri, Selain itu penting juga memberikan pembekalan yang aplikatif agar mudah dipahami oleh mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja, agar mereka siap secara mental, teknis, dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Prananda, A., & Datu, C. (2016). Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1531-1541.
- Jusriadi, E. (2020). *Evaluasi_Sistem_Akuntansi_Manajemen_Terh.* 2, 21-37.
- Karunia Devi, I., Kusuma, I. L., & Pardanawati, S. L. (2023). Analisis Pengaruh Strategi Akuntansi Manajemen Terhadap Volume Penjualan pada UD Andika Saputra. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 273-282. <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.50>
- Samosir, M. R., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2024). Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan sub sektor kayu dan pengolahannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kesesuaiannya dengan Standard Global Reporting Initiative (GRI). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 23-32. <https://doi.org/10.58784/rapi.96>

- Suedi, B. (2019). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 9-25.
- Supatmin, S. (2023). Optimalisasi Penggunaan Laporan Keuangan Untuk Mengelola Keuangan Bagi Pemilik Usaha. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 385-395. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i2.112>